



5. *Employee Value Proposition*

- a. *Employee value proposition* merupakan sekumpulan makna baik intrinsik maupun ekstrinsik yang diberikan perusahaan kepada Pegawai atas keterampilan, kapabilitas, dan pengalaman Pegawai yang menjadi pembeda dari perusahaan pesaing.
- b. Ruang lingkup *employee value proposition* meliputi:
  - 1) *Employer Branding*;
  - 2) *Employee Retention*; dan
  - 3) *Employee Engagement*.
- c. Kebijakan umum *employee value proposition* ditetapkan sebagai berikut:
  - 1) *Employee value proposition* menjadi rujukan dalam proses pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia.
  - 2) *Employee value proposition* ditetapkan perusahaan dengan mempertimbangkan ketentuan pemangku kepentingan terkait.
  - 3) Perusahaan mengkomunikasikan, menginternalisasikan, dan mengimplementasikan *employee value proposition* melalui kegiatan *Employer Branding*, *Employee Retention*, dan *Employee Engagement* untuk menarik minat calon Pegawai serta mempertahankan dan meningkatkan loyalitas Pegawai kepada perusahaan.
  - 4) Keselarasan *employee value proposition* dengan kebijakan pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia dievaluasi secara berkala untuk mendapatkan praktik terbaik.

B. Tepat Kompetensi (*Right Skill*)

Tepat Kompetensi (*Right Skill*) dalam HXMS meliputi:

1. Manajemen Sumber Tenaga Kerja

- a. Manajemen sumber Tenaga Kerja merupakan pengelolaan strategi perencanaan Tenaga Kerja, penetapan sumber Tenaga Kerja, dan analisis beban kerja untuk menunjang kebutuhan organisasi dan strategi perusahaan baik jangka pendek, menengah, maupun panjang berdasarkan proses manajemen organisasi agar mampu menciptakan talenta unggul, berdaya saing, dan memiliki adaptabilitas yang tinggi terhadap perubahan transformatif.
- b. Ruang lingkup manajemen sumber Tenaga Kerja meliputi:
  - 1) strategi perencanaan Tenaga Kerja;
  - 2) strategi penetapan sumber Tenaga Kerja; dan
  - 3) Tenaga Alih Daya.

c. Kebijakan ...

Paraf